



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG  
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG JENEBERANG SADDANG**

*Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 16,5 Makassar, Kode Pos 90243, Telp/Fax. (0411) 554167*

---

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN  
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN  
DAS RAWAN BENCANA  
TAHUN 2019**

BLOK : 1  
FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG  
KPHP : CENDRANA  
LOKASI : BARAKKAE I  
DESA : BARAKKAE  
KECAMATAN : LAMURU  
KABUPATEN : BONE  
PROVINSI : SULAWESI SELATAN  
DAS : BILAWALANAE  
LUAS : 300 Ha


---

*Makassar, November 2018*


**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN**  
**REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN**  
**DAS RAWAN BENCANA**  
**TAHUN 2019**

**BLOK** : **I**  
**FUNGSI** : **HUTAN LINDUNG**  
**K P H P** : **CENDRANA**  
**LOKASI** : **BARAKKAE I**  
**DESA** : **BARAKKAE**  
**KECAMATAN** : **LAMURU**  
**KABUPATEN** : **BONE**  
**PROPINSI** : **SULAWESI SELATAN**  
**D A S** : **BILAWALANAE**  
**LUAS** : **300 Ha**


DISAHKAN :  
KEPALA BPDASHL  
JENEBERANG SADDANG,

  
**ROCHIMAH NUGRAHINI, S.Hut, M.Si**  
NIP. 19691028 199803 2 002

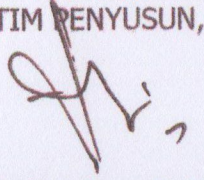
DIKETAHUI :  
KEPALA KPHP CENDRANA,

  
**BAHARUDDIN, S.hut., M.Hut**  
NIP. 19760202 200003 1 006

DINILAI :  
KEPALA SEKSI PROGRAM BRDASHL  
JENEBERANG SADDANG

  
**AHMAD DIMYATI, S.Hut,T.,M.Si**  
NIP. 19710307 199203 1 002

DISUSUN :  
TIM PENYUSUN,

  
**Azis Priatna, S. Hut**  
NIP. 19730523 199301 1 001

## KATA PENGANTAR

Rancangan teknis kegiatan Penanaman RHL Tahun 2019 ini disusun selain untuk percepatan pelaksanaan fisik pada tahun 2019, juga sebagai arahan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan serta berfungsi sebagai alat kontrol, dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat terealisasi secara efektif dan efisien.

Rancangan teknis kegiatan Penanaman RHL Tahun 2019 ini terletak pada lokasi Barakkae I Desa Barakkae Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan seluas 300 Ha, dan berada dalam Kawasan hutan lindung. Jenis tanaman yang akan ditanam pada lokasi ini yaitu Pinus, Bitti, Kemiri dengan jumlah biaya 6.185.850.000,- melalui pola penanaman Intensif (1.100 batang/Ha) yang pelaksanaannya direncanakan dengan system kontrak tahun jamak (multiyears).

Sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyusunan rancangan teknis ini berasal dari anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengelolaan DAS HL Jeneberang Saddang.

Kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari persiapan sampai dengan tersusunnya rancangan kegiatan ini diucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga bermanfaat.

Makassar, Nopember 2018

Kepala Balai,



**ROCHIMAH NUGRAHINI, S.Hut, M.Si**  
NIP 19691028 199803 2 002

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km<sup>2</sup>/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan.

Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana yang tersebar di hampir seluruh wilayah tanah air. Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat.

Rancangan Kegiatan Penanaman RHL merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan, maka perlu disusun Rancangan Kegiatan Penanaman RHL.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini adalah sebagai acuan/ pedoman bagi pelaksana kegiatan RHL di lapangan lingkup wilayah kerja BPDASHL Jeneberang Saddang tahun 2019 yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah untuk memudahkan para petugas lapangan untuk melaksanakan pembuatan tanaman RHL, sehingga terselenggara secara efektif, efisien dan berdaya guna.

## **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan penanaman RHL tahun 2019 meliputi Kegiatan Pembuatan Tanaman (PO), Pemeliharaan Tanaman Tahun I dan Pemeliharaan Tanaman Tahun II pada hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan Tahun I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan Tahun II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## II. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : I / Barakkae I
- 2) Desa : Barakkae
- 3) Kecamatan : Lamuru
- 4) Kabupaten : Bone
- 5) Propinsi : Sulawesi Selatan

##### b. Letak Geografis

Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Bila Walanae, batas sebelah utara berbatasan dengan desa Mattampa Bulu, sebelah selatan berbatasan dengan desa Masserenpulu, sebelah barat berbatasan dengan desa Lagori dan sebelah timur berbatasan dengan desa Poleonro, dengan koordinat geografis  $119^{\circ}54'50''$ - $119^{\circ}55'50''$  BT  $4^{\circ}36'50''$ - $4^{\circ}37'50''$  LS

##### c. Luas lokasi : 300 Ha

## 2. Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : 47,5 Ha
- b. Semak belukar : 25 Ha
- c. Kebun Campuran : 614 Ha
- d. Pertanian lahan kering : 57,08 Ha
- e. Sawah : 125 Ha
- f. dll : 5 Ha

3. Ketinggian Tempat adalah 165 meter dpl, dengan topografi berbukit.

## **B. KONDISI SOSIAL EKONOMI**

### 1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 2.016 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 939 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.066 Jiwa
- d. Jumlah usia produktif : 1.344 Jiwa

### 2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 6,5 Km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 132 Km

c. Jarak ke Kota Propinsi : 135 Km

### 3. Mata Pencaharian

a. PNS/ TNI/POLRI : 6 Jiwa

b. Petani : 45 Jiwa

c. Buruh Tani : 10 Jiwa

d. Pedagang : 14 Jiwa

e. Dll : 5 Jiwa

### 4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL tahun 2019 akan dilaksanakan secara kontraktual dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

### 5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.



## 6. Kelembagaan Masyarakat

Lembaga formal dan informal yang ada antara lain : Badan Pengembangan Desa (BPD), Kelompok Tani, Dasa Wisma, PKK. Lembaga-lembaga tersebut memberi pengaruh yang berbeda terhadap masyarakat, sebaliknya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga-lembaga tersebut juga berbeda.

Lembaga masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan penanaman RHL tahun 2019 yaitu kelompok tani/ kelompok kerja masyarakat yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat 119°36'50" BT dan 4°54'50" LS.

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	KOMPOSISI JENIS TANAMAN	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Total (Btg)
		Satuan	Volume	Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) (Bibit Sulaman 20 %)	Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2) (Bibit Sulaman 10 %)	
<b>III.</b>	<b>PENYEDIAAN BIBIT</b>						
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>						
	* Pinus	Batang	404,00	121.200,00	22.200,00	11.100,00	154.500,00
	* Bitti	Batang	403,00	120.900,00	21.900,00	11.100,00	153.900,00
2	<i>Tanaman HHBK :</i>						
	* Kemiri	Batang	403,00	120.900,00	21.900,00	10.800,00	153.600,00
<b>TOTAL</b>		-	-	<b>363.000,00</b>	<b>66.000,00</b>	<b>33.000,00</b>	<b>462.000,00</b>

## **B. RANCANGAN PENANAMAN**

### **1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### **Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

##### **a. Persiapan**

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau

- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

b. Pelaksanaan

1) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

2) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

3) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan

- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

#### 4) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 sampai dengan 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

#### 5) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.

- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun I (P1)	Pemeliharaan Tahun II (P2)	
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	30.000,00	-	-	
2	Pengadaan ajir	Batang	330.000,00	-	-	
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	12,00	-	-	
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	6,00	-	-	
5	Pengadaan pupuk :					
	*	Pupuk Kompos	Kg	41.250,00	-	-
	*	Pupuk NPK Tablet	Kg	4.575,00	8.700,00	4.575,00
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1,00	-	-	
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1,00	-	-	

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun I (P1)	Pemeliharaan Tahun II (P2)
<b>I. GAJI-UPAH</b>					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	3.300,00	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	4.200,00	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	324,00	-	-
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	3.900,00	-	-
5	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	-	300,00	-
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x))	HOK	4.500,00	-	-
6	Penyulaman	HOK	-	1.200,00	-
7	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	-	5.400,00	-
8	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)	HOK	-	-	5.700,00
9	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	30,00	30,00	30,00
<b>II. BAHAN-BAHAN</b>					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	30.000,00	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	330.000,00	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	12,00	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	6,00	-	-
5	Pengadaan pupuk :				
	* Pupuk Kompos	Kg	41.250,00	-	-
	* Pupuk NPK Tablet	Kg	4.575,00	8.700,00	4.575,00
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1,00	-	-
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1,00	-	-
<b>III. PENYEDIAAN BIBIT</b>					
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>				
	* Pinus	Batang	121.200,00	22.200,00	11.100,00
	* Bitti	Batang	120.900,00	21.900,00	11.100,00
2	<i>Tanaman HHBK :</i>				
	* Kemiri	Batang	120.900,00	21.900,00	10.800,00

**b. Teknik Pelaksanaan**

- 1) Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman
- 2) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 3) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 4) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 5) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 6) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 7) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 8) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 9) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

**c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.



**d. Pencatatan dan pelaporan.**

- 1) Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:
- 2) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 3) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 4) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 5) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

**C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

**Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

- 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik (kompos) dengan dosis 0,125 kg/ btg dan pupuk anorganik (NPK Tablet) dengan dosis 1-2 biji/ btg pertanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 3 (tiga) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 3 (tiga) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (PO)

Tabel 4 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (PO)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11,00	90.000	HOK	3.300,00	HOK	3.300,00	297.000.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	14,00	90.000	HOK	4.200,00	HOK	4.200,00	378.000.000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	1,08	90.000	HOK	324,00	HOK	324,00	29.160.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13,00	90.000	HOK	3.900,00	HOK	3.900,00	351.000.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)	HOK	15,00	90.000	HOK	4.500,00	HOK	4.500,00	405.000.000
6	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	30,00	OB	30,00	120.000.000
	<b>JUMLAH I</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>1.580.160.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100,00	2.500	Patok	30.000,00	Patok	30.000,00	75.000.000
2	Pengadaan ajir	Batang	1.100,00	400	Batang	330.000,00	Batang	330.000,00	132.000.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	750.000	Unit	12,00	Unit	12,00	9.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0,02	3.400.000	Unit	6,00	Unit	6,00	20.400.000
5	Pengadaan pupuk :								
	* Pupuk Kompos	Kg	137,50	2.000	Kg	41.250,00	Kg	41.250,00	82.500.000
	* Pupuk NPK Tablet	Kg	15,25	20.000	Kg	4.575,00	Kg	4.575,00	91.500.000
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1,00	60.000.000	Paket	1,00	Paket	1,00	60.000.000
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1,00	24.000.000	Paket	1,00	Paket	1,00	24.000.000
	<b>JUMLAH II</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>494.400.000</b>
<b>III.</b>	<b>PENYEDIAAN BIBIT</b>								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Pinus	Batang	404,00	4.000	Batang	121.200,00	Batang	121.200,00	484.800.000
	* Bitti	Batang	403,00	4.000	Batang	120.900,00	Batang	120.900,00	483.600.000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Kemiri	Batang	403,00	4.400	Batang	120.900,00	Batang	120.900,00	531.960.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>1.500.360.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>								<b>3.574.920.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>								<b>357.492.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>								<b>3.932.412.000</b>

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1.00	90,000	HOK	300.00	HOK	300.00	27,000,000
2	Peyulaman	HOK	4.00	90,000	HOK	1,200.00	HOK	1,200.00	108,000,000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18.00	90,000	HOK	5,400.00	HOK	5,400.00	486,000,000
4	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0.10	4,000,000	OB	30.00	OB	30.00	120,000,000
	<b>JUMLAH I</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>741,000,000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	29.00	20,000	Kg	8,700.00	Kg	8,700.00	174,000,000
	<b>JUMLAH II</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>174,000,000</b>
<b>III.</b>	<b>PENYEDIAAN SULAMAN (20 %)</b>								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
*	Pinus	Batang	74.00	4,000	Batang	22,200.00	Batang	22,200.00	88,800,000
*	Bitti	Batang	73.00	4,000	Batang	21,900.00	Batang	21,900.00	87,600,000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
*	Kemiri	Batang	73.00	4,400	Batang	21,900.00	Batang	21,900.00	96,360,000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>272,760,000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>1,187,760,000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>118,776,000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>1,306,536,000</b>
<b>VIII.</b>	<b>PEMBULATAN</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>1,306,536,000</b>

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I. GAJI-UPAH</b>									
1	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)	HOK	19.00	90,000	HOK	5,700.00	HOK	5,700.00	513,000,000
2	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0.10	4,000,000	OB	30.00	OB	30.00	120,000,000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>633,000,000</b>
<b>II. BAHAN-BAHAN</b>									
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	15.25	20,000	Kg	4,575.00	Kg	4,575.00	91,500,000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>91,500,000</b>
<b>III. PENYEDIAAN SULAMAN (10 %)</b>									
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Pinus	Batang	37.00	4,000	Batang	11,100.00	Batang	11,100.00	44,400,000
	* Bitti	Batang	37.00	4,000	Batang	11,100.00	Batang	11,100.00	44,400,000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Kemiri	Batang	36.00	4,400	Batang	10,800.00	Batang	10,800.00	47,520,000
<b>IV. JUMLAH III</b>									<b>136,320,000</b>
<b>V. JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>860,820,000</b>
<b>VI. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>86,082,000</b>
<b>VII. JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>946,902,000</b>

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya
		Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1.	Penanaman (P0)	300	Ha	3.932.412.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	300	Ha	1.306.536.000
3.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P2)	300	Ha	946.902.000
<b>J U M L A H</b>		-	-	<b>6.185.850.000</b>

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (TO) dapat di lihat pada Tabel dibawah ini :

#### 1. Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel 8 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Tahun												Ket.
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	
<b>I.</b>	<b>KEGIATAN</b>													
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	■	■	■	■									
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	■												
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x))				■				■			■		
6	Pengawasan/ Mandor tanam	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>													
1	Pengadaan patok arah larikan	■	■											
2	Pengadaan ajir	■	■											
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	■	■											
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	■	■											
5	Pengadaan pupuk :													
	* Pupuk Kompos	■	■											
	* Pupuk NPK Tablet	■	■											
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	■	■											
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	■	■											
<b>III.</b>	<b>PENYEDIAAN BIBIT</b>													
1	Tanaman Kayu-Kayuan :													
	* Pinus	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
	* Bitti	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2	Tanaman HHBK :													
	* Kemiri	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	

## 2. Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1)

Tabel 9 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Jenis Kegiatan	Tahun												Ket.
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>													
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman													
2	Peyulaman													
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)													
4	Pengawasan/ Mandor tanam													
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>													
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet													
<b>III.</b>	<b>PENYEDIAAN SULAMAN (20 %)</b>													
1	Tanaman Kayu-Kayuan :													
	* Pinus													
	* Bitti													
	Tanaman HHBK :													
	* Kemiri													



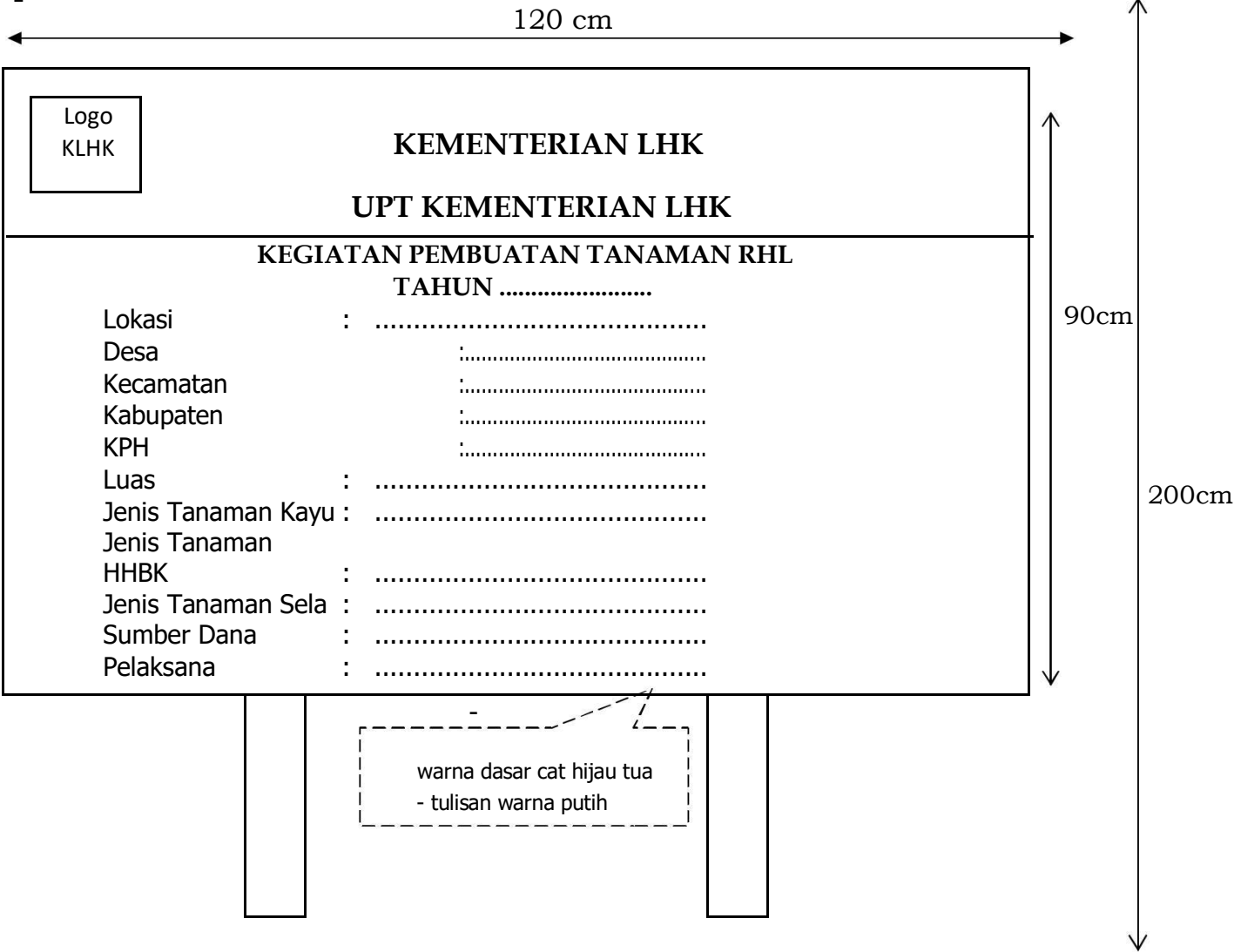
### 3. Pemeliharaan Tanaman Tahun III (P2)

Tabel 10 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P2) Tahun 2021

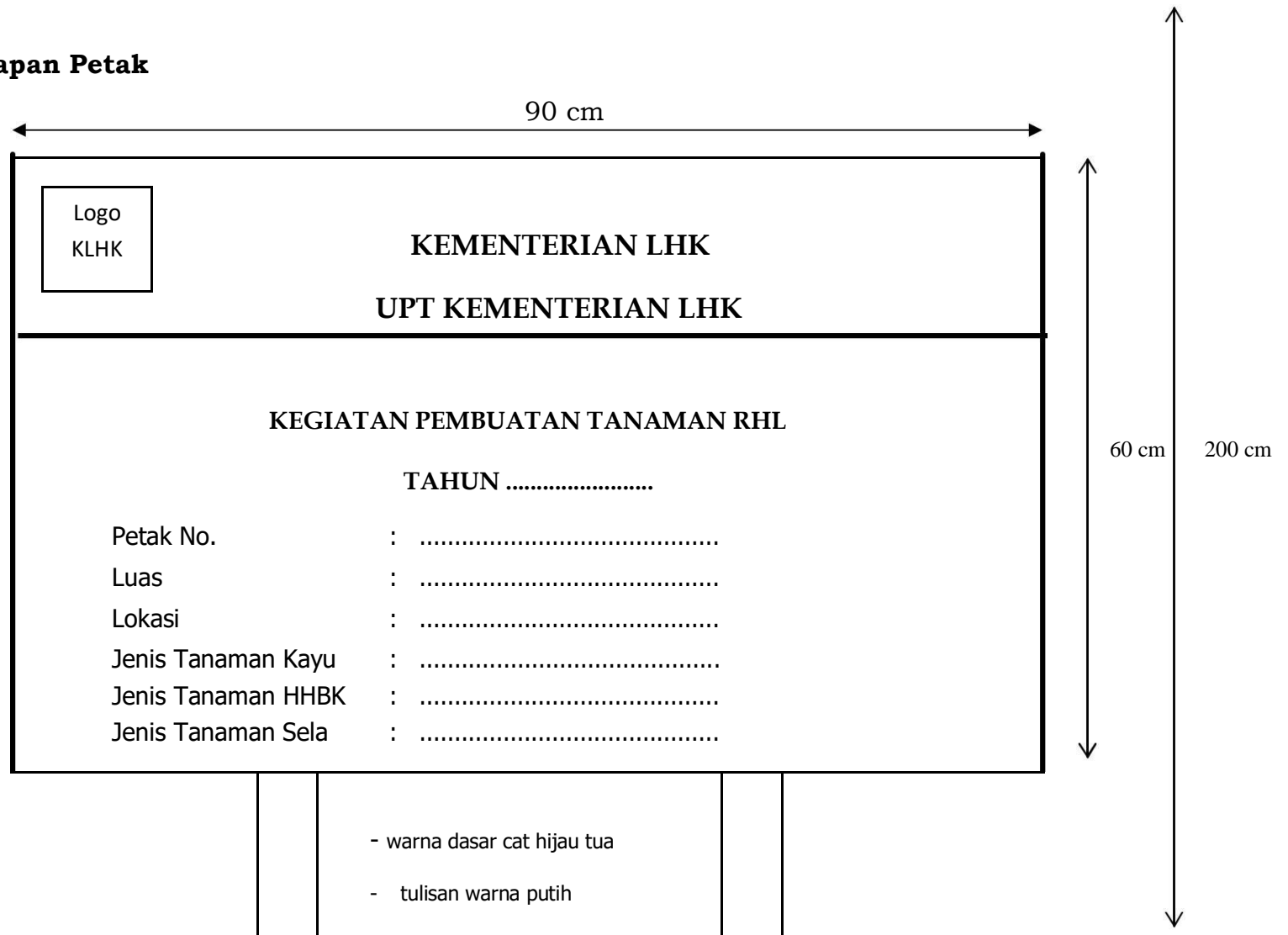
No.	Jenis Kegiatan	Tahun												Ket.
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>													
1	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)													
2	Pengawasan/ Mandor tanam													
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>													
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet													
<b>III.</b>	<b>PENYEDIAAN SULAMAN (10 %)</b>													
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>													
	* Pinus													
	* Bitti													
2	<i>Tanaman HHBK :</i>													
	* Kemiri													

## **Lampiran- Lampiran**

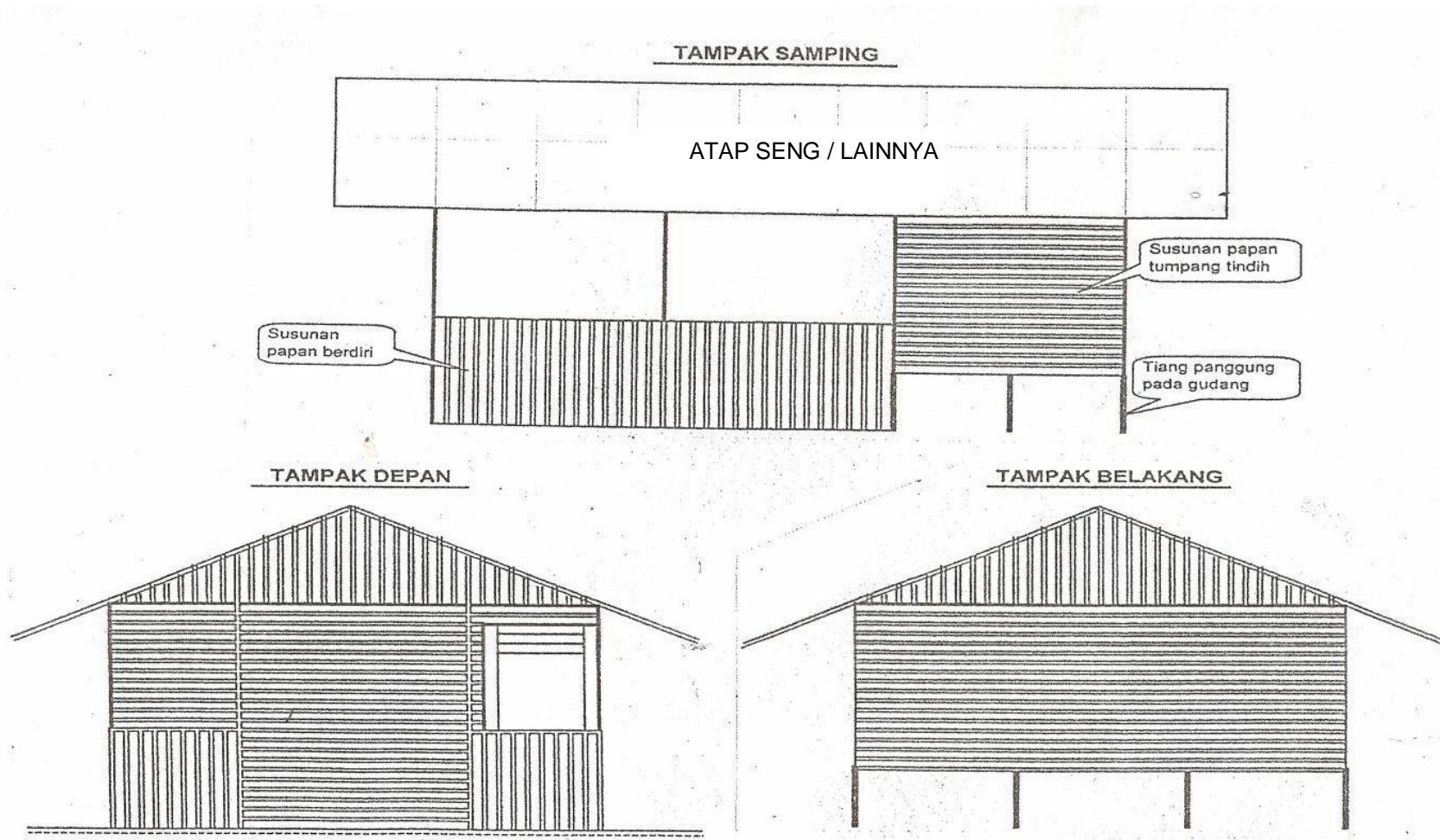
**Gambar 1. Papan Nama Blok**



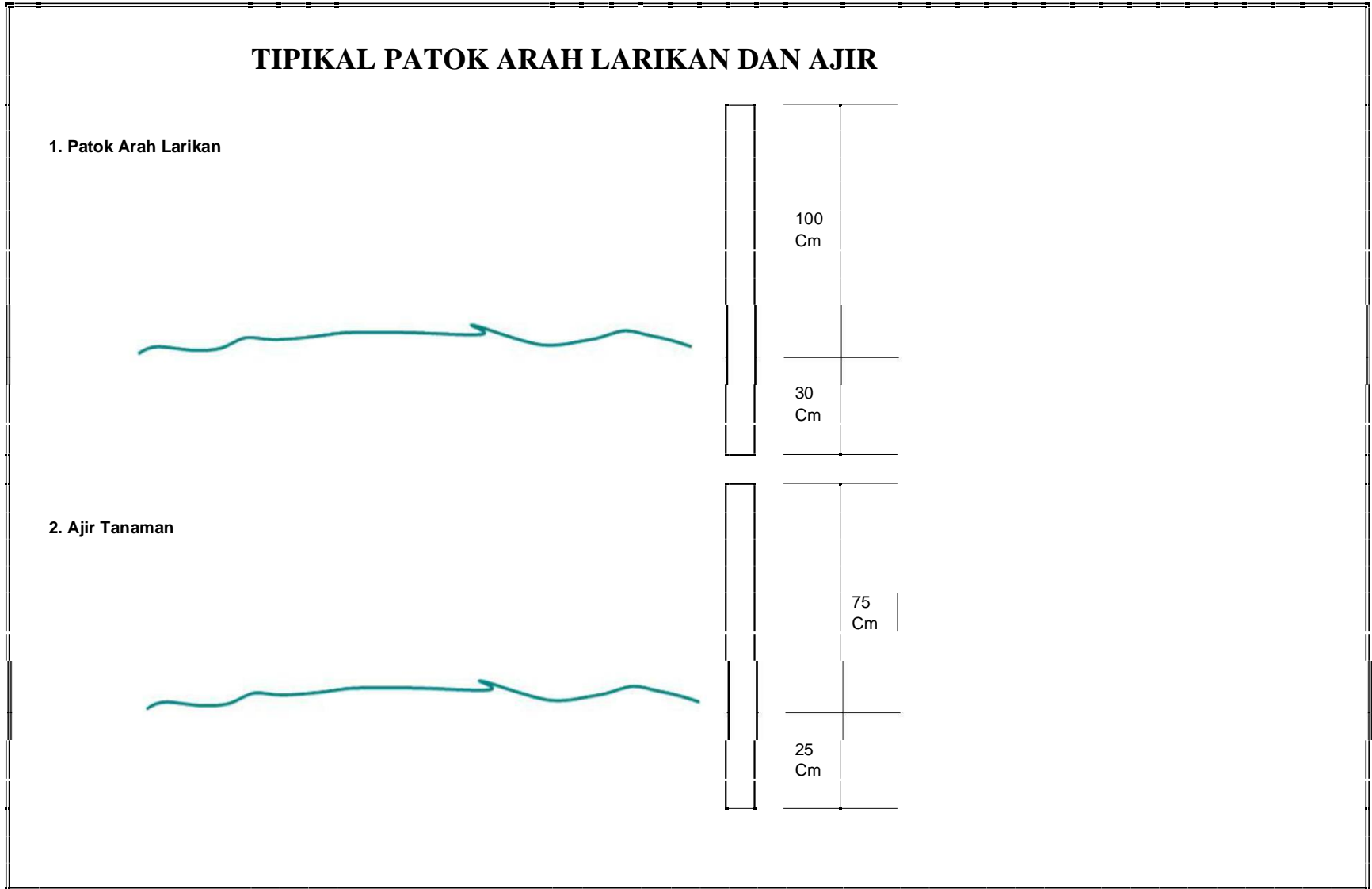
**Gambar 2. Papan Petak**



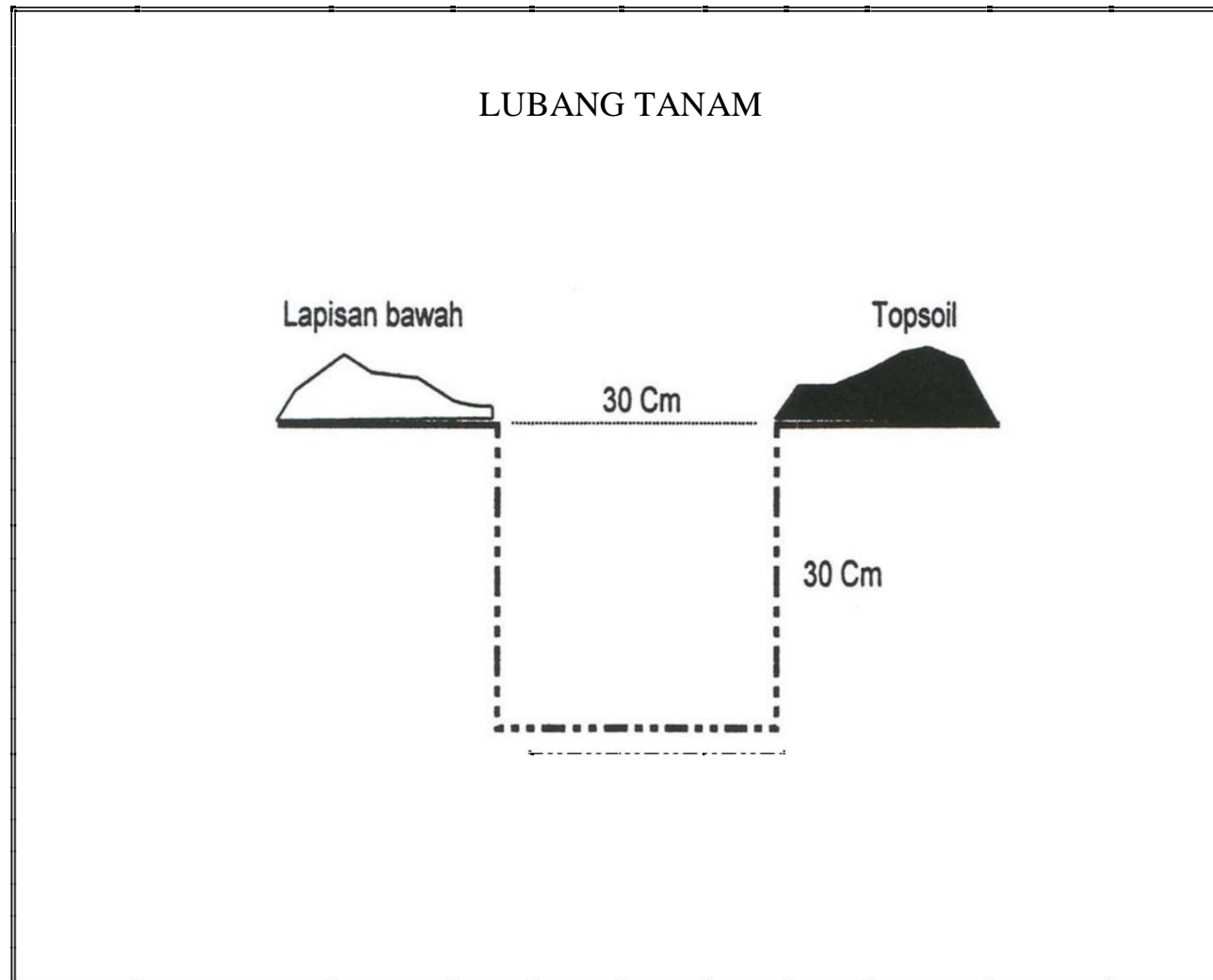
**Gambar 3. Gubuk Kerja**



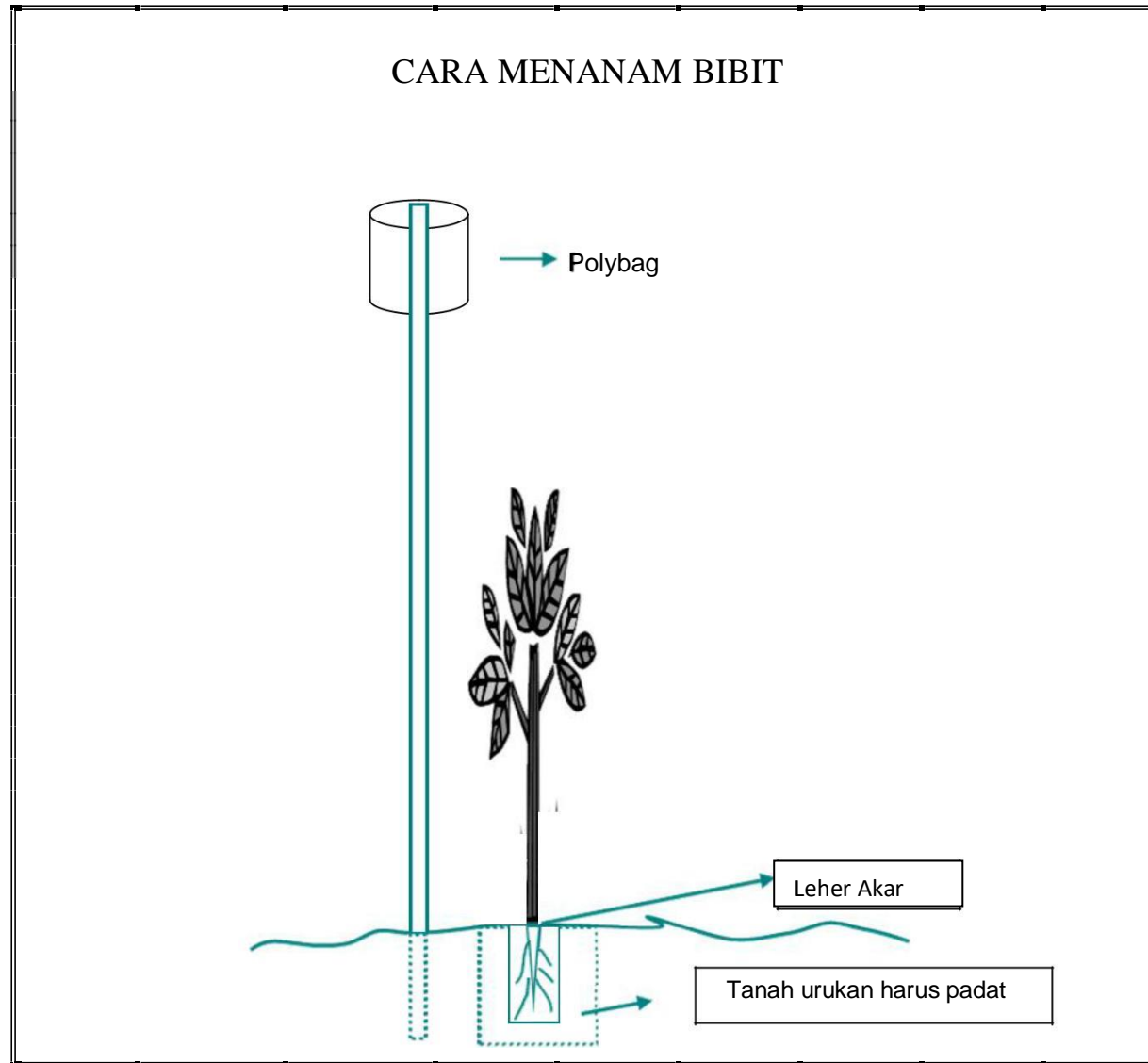
**Gambar 4** Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



**Gambar 5 Lubang Tanam**



**Gambar 6 Cara Menanam Bibit**





**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA  
KABUPATEN BONE**

**A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)**

LOK. : BARAKKAE II  
DESA : BARAKKAE  
KEC. : LAMURU  
KPHP : CENDRANA

LUAS : 200 HA  
BLOK : II  
1.100/HA  
(KONTRAKTUAL)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I. GAJI-UPAH</b>									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11,00	90.000	HOK	2.200,00	HOK	2.200,00	198.000.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	14,00	90.000	HOK	2.800,00	HOK	2.800,00	252.000.000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	1,08	90.000	HOK	216,00	HOK	216,00	19.440.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13,00	90.000	HOK	2.600,00	HOK	2.600,00	234.000.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)	HOK	15,00	90.000	HOK	3.000,00	HOK	3.000,00	270.000.000
6	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	20,00	OB	20,00	80.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>1.053.440.000</b>
<b>II. BAHAN-BAHAN</b>									
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100,00	2.500	Patok	20.000,00	Patok	20.000,00	50.000.000
2	Pengadaan ajir	Batang	1.100,00	400	Batang	220.000,00	Batang	220.000,00	88.000.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	750.000	Unit	8,00	Unit	8,00	6.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0,02	3.400.000	Unit	4,00	Unit	4,00	13.600.000
5	Pengadaan pupuk :								
	* Pupuk Kompos	Kg	137,50	2.000	Kg	27.500,00	Kg	27.500,00	55.000.000
	* Pupuk NPK Tablet	Kg	15,25	20.000	Kg	3.050,00	Kg	3.050,00	61.000.000
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1,00	40.000.000	Paket	1,00	Paket	1,00	40.000.000
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1,00	16.000.000	Paket	1,00	Paket	1,00	16.000.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>329.600.000</b>
<b>III. PENYEDIAAN BIBIT</b>									
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Pinus	Batang	404,00	4.000	Batang	80.800,00	Batang	80.800,00	323.200.000
	* Bitti	Batang	403,00	4.000	Batang	80.600,00	Batang	80.600,00	322.400.000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Kemiri	Batang	403,00	4.400	Batang	80.600,00	Batang	80.600,00	354.640.000
<b>IV. JUMLAH III</b>									<b>1.000.240.000</b>
<b>V. JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>2.383.280.000</b>
<b>VI. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>238.328.000</b>
<b>VII. JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>2.621.608.000</b>

**B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)**

LOK. : BARAKKAE II  
 DESA : BARAKKAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPHP : CENDRANA

LUAS : 200 HA  
 BLOK : II  
 1.100/HA  
 (KONTRAKTUAL)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
2	Peyulaman	HOK	4,00	90.000	HOK	800,00	HOK	800,00	72.000.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18,00	90.000	HOK	3.600,00	HOK	3.600,00	324.000.000
4	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	20,00	OB	20,00	80.000.000
	<b>JUMLAH I</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>494.000.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	29,00	20.000	Kg	5.800,00	Kg	5.800,00	116.000.000
	<b>JUMLAH II</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>116.000.000</b>
<b>III.</b>	<b>PENYEDIAAN SULAMAN (20 %)</b>								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Pinus	Batang	74,00	4.000	Batang	14.800,00	Batang	14.800,00	59.200.000
	* Bitti	Batang	73,00	4.000	Batang	14.600,00	Batang	14.600,00	58.400.000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Kemiri	Batang	73,00	4.400	Batang	14.600,00	Batang	14.600,00	64.240.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>181.840.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>791.840.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>79.184.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>871.024.000</b>
<b>VIII.</b>	<b>PEMBULATAN</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>871.024.000</b>

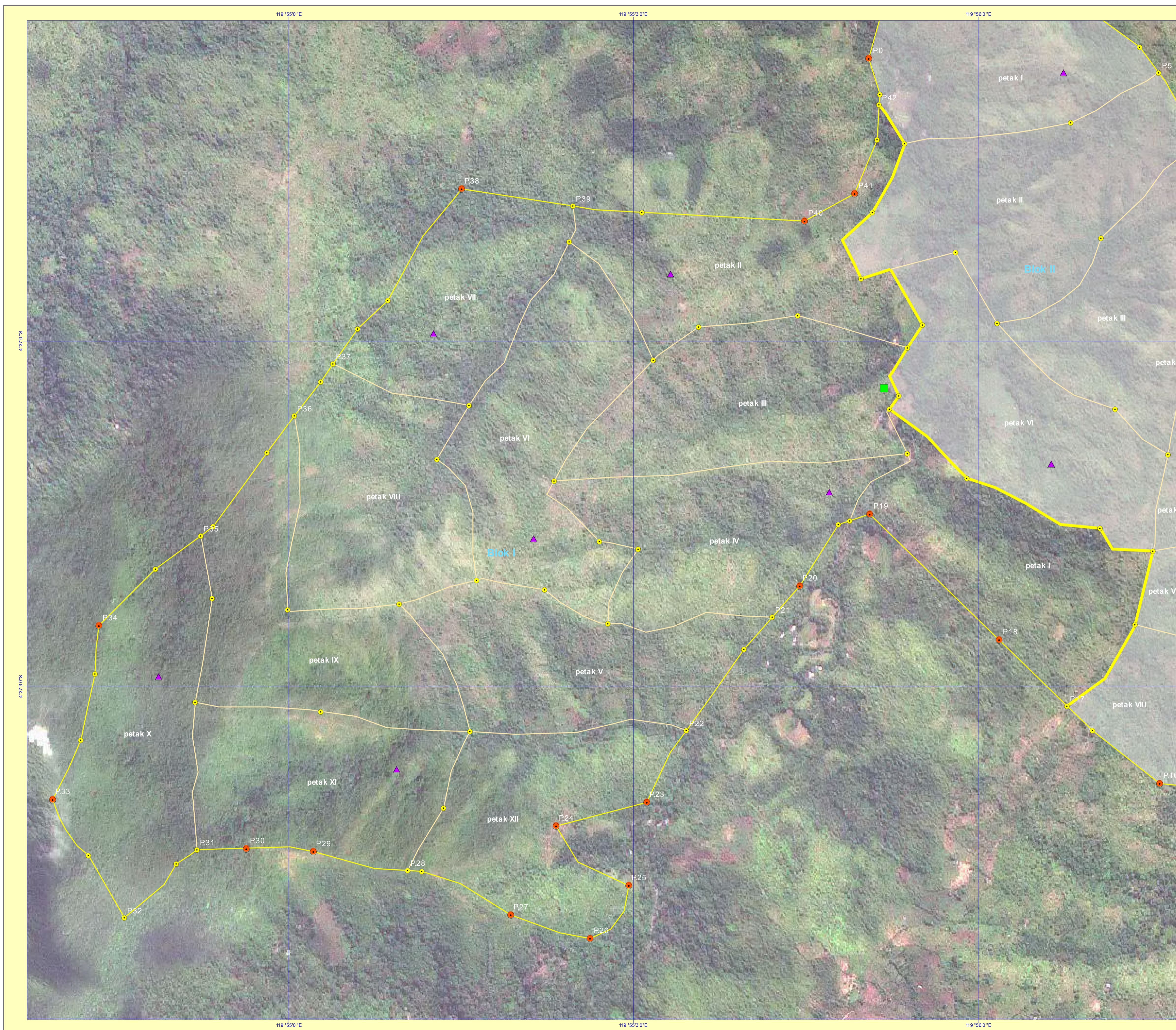
C.. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

LOK. : BARAKKAE II  
 DESA : BARAKKAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPHP : CENDRANA

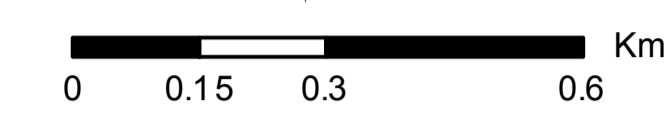
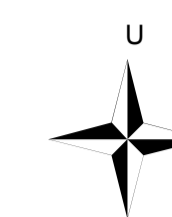
LUAS : 200 HA  
 BLOK : II  
 1.100/HA  
 (KONTRAKTUAL)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)	HOK	19,00	90.000	HOK	3.800,00	HOK	3.800,00	342.000.000
2	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	20,00	OB	20,00	80.000.000
	<b>JUMLAH I</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>422.000.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	15,25	20.000	Kg	3.050,00	Kg	3.050,00	61.000.000
	<b>JUMLAH II</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>61.000.000</b>
<b>III.</b>	<b>PENYEDIAAN SULAMAN (10 %)</b>								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
*	Pinus	Batang	37,00	4.000	Batang	7.400,00	Batang	7.400,00	29.600.000
*	Bitti	Batang	37,00	4.000	Batang	7.400,00	Batang	7.400,00	29.600.000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
*	Kemiri	Batang	36,00	4.400	Batang	7.200,00	Batang	7.200,00	31.680.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>90.880.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>573.880.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>57.388.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>631.268.000</b>

<b>TOTAL ANGGARAN P0+P1+P2</b>
<b>4.123.900.000</b>



**PETA RANCANGAN KEGIATAN  
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN  
DAS RAWAN BENCANA  
TAHUN 2019**

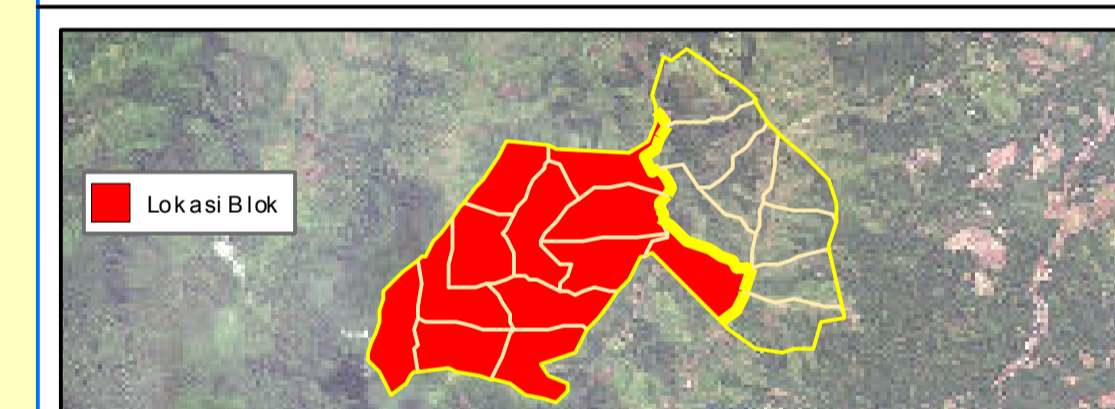


SKALA 1:5.000

BLOK : I  
 FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG  
 KPH : CENRANA  
 LOKASI : BARAKKAE I  
 DESA : BARAKKAE  
 KECAMATAN : LAMURU  
 KABUPATEN : BONE  
 PROVINSI : SUL-SEL  
 DAS : BILA WALANAE  
 LUAS : 300 Ha

**KETERANGAN :**

- Sungai
- Gubuk Kerja
- Patok Blok
- Patok Luar
- Patok Bantu
- Persemaian
- Batas Blok
- Lokasi RHL Intensif
- Batas Petak



**Pengesahan :**

Digambar Oleh :  
  
 Sukirng Rifai, S.Hut  
 NIP. 198205152001121002

Mengetahui,  
 Ka. KPHE Unit XII Cenrana  
  
 Baharuddin, S.Hut., M.Hut  
 NIP. 197602022000031006

Dinilai Oleh :  
  
 Ahmad Dimiyati, S.Hut.T., M.Si  
 NIP. 197103071992031002

Disahkan Oleh  
 Kepala Balai  
  
 Rochimah Nugraeni, S.Hut., M.Si  
 NIP. 196910281998032002



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
 DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG  
 BPDASHL JENEBERANG SADDANG